

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini telah menghasilkan suatu kesimpulan bahwa ADB telah menjalankan fungsi *OI*, *rule-supervisory* dan *operational* melalui sejumlah upaya yang dilakukan dalam membantu Indonesia untuk memperkecil gender gap dalam pengentasan kemiskinan. Melalui berbagai upayanya ADB membuktikan bahwa *gender gap* dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia dapat diperkecil sehingga secara tidak langsung dapat berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan, walaupun pada kenyataannya kemiskinan tetap dapat ditemukan dalam masyarakat.

Dalam menjawab pertanyaan peneliti yaitu “Bagaimana Upaya Asian Development Bank (ADB) dalam Membantu Memperkecil *Gender Gap* dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia?” penulis menjabarkan dan menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan ADB yang dilihat dengan menggunakan kacamata Feminisme Liberal, Kemiskinan Fungsional dan juga disesuaikan dengan Fungsi Organisasi Internasional oleh Karns and Mingst, sedangkan Klasifikasi Organisasi Internasional digunakan untuk mengklasifikasi ADB. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif.

Kemiskinan Fungsional menyatakan bahwa kemiskinan dan kelas sosial dalam suatu masyarakat adalah hal yang tidak bisa di hindari, hal ini dikarenakan setiap individu memiliki jenis posisi dan statusnya dengan fungsi masing-masing yang memang dibutuhkan dalam masyarakat, sama seperti halnya dengan perempuan dan laki-laki, namun hanya saja perempuan seringkali berada pada posisi yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara ketidaksetaraan gender dengan kemiskinan fungsional. Maka dari itu, melalui fungsi OI, *rule-supervisor* dan *operasional*, ADB mengeluarkan upaya-upaya yang sejalan dengan Feminisme Liberal untuk menangani isu kemiskinan tersebut.

Dalam proses menjalankan upayanya, ADB di Indonesia menjalankan fungsi *operational* dimana ADB memberikan bantuan teknis berupa hibah, perancangan upaya, tenaga ahli dan juga pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk melancarkan kegiatan upaya di Indonesia. Selain itu, ADB di Indonesia juga menjalankan fungsi *rule-supervisory* dimana ADB akan melakukan pemantauan dan memberikan konsultasi di setiap kegiatan upaya yang dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hasil yang akuntabel dan transparan.

Pertama-tama, upaya yang diambil oleh ADB dalam memperkecil *gender gap* dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia adalah pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Pembangunan infrastruktur ini dilakukan berdasarkan kebutuhan di masing-masing desa dengan melibatkan partisipasi yang cukup setara antara perempuan dan laki-laki. CBPMs dapat dijadikan

sebagai wadah baru bagi perempuan untuk semakin percaya diri untuk terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat. Tetapi, beberapa sumber lain seperti YDA dan Anneke Grjese Maindoka berpendapat pembangunan yang dilakukan ADB tidak menerapkan pendekatan partisipatif sehingga pembangunan infrastruktur ini menjadi tidak tepat sasaran dan tidak sesuai apa yang menjadi kebutuhan masyarakat desa.

Kedua, ADB menyediakan akses keuangan formal dan pelatihan usaha mikro melalui pembentukan *Community-Based Savings and Loan Organization* (CBSLO) yang bermanfaat bagi pelatihan dan pendirian UMKM. Perempuan seringkali sulit untuk mendapatkan penghasilan secara independen, maka dari itu, ADB memberikan pelatihan mengenai cara pengembangan usaha mikro sehingga ketika masyarakat telah memperoleh dana pinjaman dari CBSLO, dana tersebut dapat dimanfaatkan secara efektif untuk pembukaan UMKM. Walaupun sempat terjadi kredit macet dalam prosesnya tetapi kesetaraan gender semakin terlihat melalui data yang menyatakan bahwa setengah dari peminjam CBSLO adalah perempuan.

Ketiga, pengembangan institusi dan sumber daya manusia yang dilakukan dengan pengenalan proses perencanaan dan pengembangan CBPMs, pembentukan kelompok kerja masyarakat, dan pelatihan keterampilan baru. Dalam mengembangkan kapasitas masyarakat, ADB menyediakan layanan pendidikan tinggi formal kepada staf-staf pemerintah desa. Dengan adanya standar yang ditetapkan dalam pemberian layanan pendidikan ini dapat mendorong perempuan untuk dapat dimanfaatkan secara optimal dalam proses

pemberdayaan masyarakat dan pembangunan gender dengan sistem pemerintah yang terdesentralisasi, walaupun dalam hal ini didapati bahwa jumlah laki-laki dengan gelar pendidikan sarjana jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Keempat, upaya ADB berfokuskan kepada pendidikan sebagai suatu variabel yang penting dalam pengembangan SDM. ADB melakukan pengembangan kapasitas sekolah untuk pendidikan dasar melalui rehabilitasi fasilitas dan peningkatan kualitas. Dalam hal ini, ADB bersama dengan Indonesia menetapkan tujuan untuk meningkatkan partisipasi anak berkualitas pendidikan 9 tahun, pengembangan kapasitas pendidikan dasar, dan pemberian hibah blok yang efektif dengan didasarkan pada ketentuan gender yang telah ditetapkan oleh ADB. Maka dari itu, ADB membentuk *School Development Plans* (SDPs) dan *District Education Development Plans* (DEDPs) yang merupakan sebuah perencanaan pembangunan dalam lima tahun ke depan untuk program pembangunan sekolah.

Peningkatan Kapasitas Sekolah melalui Rehabilitasi Fasilitas dan Peningkatan Kualitas juga dianggap responsif terhadap tantangan-tantangan pendidikan di masyarakat desa dan pemberian beasiswa kepada masyarakat desa menjadi adil antara perempuan dan laki-laki. Tetapi di sisi lain, Manajemen Berbasis Sekolah ini masih belum dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat sehingga memunculkan masalah lain seperti korupsi sebagai akibat dari penyalahgunaan pinjaman yang diberikan.

Selain itu, upaya kelima yang dilakukan ADB adalah dengan mengembangkan kapasitas domestik melalui pembentukan dan pengimplementasian *Capacity-Building Action Plan* (CB-AP) dan peningkatan

kompetensi penyedia jasa. CB-AP yang dimaksudkan dalam upaya ini bertujuan untuk mengundang partisipasi pemerintah untuk membentuk perencanaan pembangunan kapasitas dengan agenda aksi tahunan. Peningkatan kapasitas domestik ini dilengkapi dengan pelatihan yang didasari dengan GAP dan juga dibantu dengan penasihat gender. Namun, sebuah penelitian lain menyatakan bahwa *output* GAP tidak berjalan sesuai dengan realitanya. Hal ini dikarenakan adanya kendala-kendala seperti kurangnya sosialisasi, koordinasi dan sinkronisasi perumusan kegiatan; gagal dalam memproyeksikan rencana jangka panjang; serta kurang efektifnya tenaga ahli pelaksana kegiatan.

Terlepas dari kelima upaya tersebut, ADB juga melakukan pemantauan terhadap upaya-upaya yang telah dilakukan sesuai dengan fungsi OI, *rule-supervisory*. Untuk ketiga upaya pertama, ADB melakukan pemantauan dengan cara bekerjasama dengan NGO yang terlibat dalam ketiga upaya tersebut, salah satu contohnya adalah YDA. Dalam pengembangan kapasitas sekolah untuk pendidikan dasar melalui rehabilitasi fasilitas dan peningkatan kualitas, pemantauan yang dilakukan ADB terbagi menjadi dua fokus, yaitu dalam bidang finansial dan manajemen berbasis sekolah. Pemantauan juga dilakukan terhadap upaya pengembangan kapasitas domestik melalui pembentukan dan pengimplementasian *Capacity-Building Action Plan* (CB-AP) dan peningkatan kompetensi penyedia jasa. Pemantauan yang dilakukan terhadap upaya ini kemudian terbagi lagi menjadi empat bagian, yaitu melalui pembentukan badan peninjau pembangunan kapasitas nasional, pusat sumber daya nasional, adanya jaringan dan sistem IT dan koordinasi dan manajemen proyek.

Melalui upayanya dapat dilihat bahwa ADB memang mengupayakan persamaan kapasitas antara laki-laki dan perempuan dengan tujuan agar *gender gap* dalam pengentasan kemiskinan dapat dipersempit, walaupun dalam praktiknya, masih terdapat berbagai kendala yang menjadi tantangan bagi ADB untuk memenuhi tujuannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- “Functionalist explanations of Inequalities and poverty”, *Theories of Poverty*, hlm 83-84
- Archer, Clive, “International Organizations, Third Edition”, London, Allen & Unwin Ltd., 1983
- Barkan, Steven E., "A Primer on Social Problems", *Lardbucket*, 2014
- Basri, Faisal dan Haris Munandar, “Lanskap ekonomi Indonesia; kajian dan renungan terhadap masalah-masalah struktural, transformasi baru, dan prospek perekonomian Indonesia”, *Kharisma Putra Utama*, 2009
- Cresswell, John W., “Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating and Qualitative Research (Fourth Edition)”, University of Nebraska-Lincoln, 2012
- Fakih, Mansour “Analisis Gender Dan Transformasi Sosial”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Fakih, Mansour “Isue-isue dan Manifestasi Ketidakadilan Gender”, *PMII Komisariat IAIN Sunan Kalijaga*, 1998
- Irawan, Ade., dkk. “Mendagangkan Sekolah”, *Indonesia Corruption Watch*, Jakarta, 2004
- Jackson, Robert and Georg Sorensen, “Introduction to International Relations: Theories and Approaches”, Fifth Edition, Oxford University Press, 2013

Karns, Margaret P. dan Karena A. Mingst, “International Organization: The Politics and Processes of Global Governance”, *Lynne Rienner Publishers*, 2004

McCawley, Peter “Banking on The Future of Asia and The Pacific: 50 years of the Asian Development Bank”, ADB, 2017, Edisi ke-2,  
<https://www.adb.org/sites/default/files/publication/235061/adb-history-book-second-edition.pdf>

Nugroho, Riant “Gender dan Strategi Pengarusutamaan Gender di Indonesia”, Yogyakarta, *Pustaka Pelajar*, 2008

Schelzig, Karin, “Poverty in the Philippines: Income, Assets and Access”, *Asian Development Bank*, 2005, <https://books.google.co.id/books?id=iVIW-Qh50HoC&pg=PA10&lpg=PA10&dq=poverty+meaning+from+ADB&source=bl&ots=ayfq3K4buz&sig=CZSzbjFcAbxeDylo2ilC5IM9uAw&hl=en&sa=X&ved=2ahUKewjNILWOnpDeAhVIv48KHUjpCLcQ6AEwB3oECAIQAQ#v=onepage&q=poverty%20meaning%20from%20ADB&f=false>

Tong, Rosemarie “Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction”, Fourth Edition, Westview, 2014

### **Laporan Resmi**

“ADB Countries and Regions”, *Asian Development Bank*,  
<https://www.adb.org/countries/main>



- “Agreement Establishing The Asian Development Bank”, *Asian Development Bank*, [https://treaties.un.org/doc/Treaties/1966/08/19660822%2009-43%20PM/Ch\\_X\\_04p.pdf](https://treaties.un.org/doc/Treaties/1966/08/19660822%2009-43%20PM/Ch_X_04p.pdf)
- “Asian Development Bank Annual Report 2000”, *Asian Development Bank*, 2000
- “Asian Development Bank’s Poverty Reduction Strategy: Lessons and Issues” ,  
Asian Development Bank, *Progress Report*, 2003,  
<https://www.adb.org/sites/default/files/page/59527/files/adf-ix-1st-meeting-adb-poverty-reduction-strategy-draft.pdf>
- “Asia’s Greatest Potential Can be Found in Its Women and Girls”, *Asian Development Bank*, <https://www.adb.org/themes/gender/overview>
- “CEDAW & Women’s Human Rights”, *Asia and the Pacific*  
<http://asiapacific.unwomen.org/en/focus-areas/cedaw-human-rights/indonesia>
- “Country Gender Assessment”, *Asian Development Bank*, 2006,  
<https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/32231/cga-indonesia.pdf>
- “Economic Commission For Asia and The Far East Annual Report”, *United Nations*, No. 2
- “*Financial Profile*”, *Asian Development Bank*, 2008
- “Gender Parity Index (GPI)”, *UNESCO Institute for Statistics*,  
<http://uis.unesco.org/en/glossary-term/gender-parity-index-gpi>
- “Glosary Ketidak Adilan Gender”, *Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia*,

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/view/23>

“Humanity Divided: Confronting Inequality in Developing Countries”, *United Nations Development Programme*,

[http://www.undp.org/content/dam/undp/library/Poverty%20Reduction/Inclusive%20development/Humanity%20Divided/HumanityDivided\\_Ch5\\_low.pdf](http://www.undp.org/content/dam/undp/library/Poverty%20Reduction/Inclusive%20development/Humanity%20Divided/HumanityDivided_Ch5_low.pdf)

“Implementation Review of the Policy on Gender and Development”, *Asian Development Bank*, 2006,

<https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/32029/gender-and-development.pdf>

“Indonesia: Community Empowerment for Rural Development Project”, *Asian Development Bank*, Completion Report, February 2009,

<https://www.adb.org/sites/default/files/project-document/67276/32367-ino-pcr.pdf>

“Indonesia: Community Empowerment for Rural Development Project”, *Asian Development Bank*, Validation Report, Desember 2009

“Indonesia: Decentralized Basic Education Project”, *Asian Development Bank*, Completion Report, June 2012

“Indonesia: Decentralized Basic Education Project”, *Asian Development Bank*, Performance Evaluation Report, November 2014

“Indonesia: Sustainable Capacity Building for Decentralization Project”, *Asian Development Bank*, Validation Report, 2013

Indonesia: Sustainable Capacity Building for Decentralization Project”, Asian

Development Bank, Completion Report, Oktober 2012,

<https://www.adb.org/sites/default/files/project-document/74204/35261-013-ino-pcr.pdf>

“Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia 1970-2016”, *Katadata*,

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/03/jumlah-penduduk-miskin-di-indonesia-1970-2016>

“Lembar Fakta Pendidikan Untuk Anak Perempuan di Indonesia”, *UNICEF*,

[https://www.unicef.org/indonesia/id/Facts\\_Sheet\\_on\\_Girls\\_Education\\_I\\_ND\\_.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/Facts_Sheet_on_Girls_Education_I_ND_.pdf)

“Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri”, Edisi Triwulan I

Tahun Anggaran 2013, Bappenas,

<https://www.bappenas.go.id/files/lkphln/2013/laporan-kinerja-pelaksanaan-pinjamanhibah-luar-negeri-edisi-tw-i-ta-2013.pdf>

“Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2000”, *Bank Indonesia*, Direktorat

Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, 23 April 2004

“Meningkatkan Perjuangan Melawan Kemiskinan di Asia Pasifik: Strategi

Pengurangan Kemiskinan Asian Development Bank”, *Asian*

*Development Bank* Manila, 2005,

“Operations Manual Section D1/Back Policies: Lending and Relending Policies”,

2006

- “Penduduk Miskin di Indonesia (Persen) 1990-2015”, *Databoks*,  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/08/08/penduduk-miskin-di-indonesia-persen-1990-2015>
- “Profil Perekonomian Indonesia”, 2015, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, <http://www.bppk.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel/150-artikel-keuangan-umum/21178-profil-perekonomian-indonesia>
- “Realignment of Regional Departments”, *Asian Development Bank*, Manila, 2006,
- “Report and Recommendation of the President to the BoD on Proposed Loans and Technical Assistance Grant to the Republic of Indonesia for the Community Empowerment for Rural Development Project” *Asian Development Bank*, Report and Recommendation, 2000, RRP: INO 32367
- “Resident Mission Policy”, *Asian Development Bank* 2000,  
<https://www.adb.org/sites/default/files/institutional-document/32105/residentmission.pdf>
- “Roads for Asian Intergration: Measuring ADB’s Contribution to the Asian Highway Network”, *ADB Working Paper Series on Regional Economic Integration*, 2009, No. 37
- “School Enrollment, Primary (Gross), Gender Parity Index (GPI)”, *The World Bank Data*,  
[https://data.worldbank.org/indicator/SE.ENR.PRIM.FM.ZS?display=graph--%3E&end=2005&locations=ID&name\\_desc=true&start=2001](https://data.worldbank.org/indicator/SE.ENR.PRIM.FM.ZS?display=graph--%3E&end=2005&locations=ID&name_desc=true&start=2001)

“Statistik Gender”, *Kementrian Pemberdayaan Perempuan*,

<http://www.menegpp.go.id/menegpp.php?cat=list&id=gender>

“Unpacking the ADB: A Guide to Understanding Asian Development Bank”,

*Bank Information Center*,

[https://bankinformationcenter.cdn.prismic.io/bankinformationcenter%2Fb21873bc-14ee-4dd2-9487-cfaad0f19011\\_unpacking%2Bthe%2Badb-2008.pdf](https://bankinformationcenter.cdn.prismic.io/bankinformationcenter%2Fb21873bc-14ee-4dd2-9487-cfaad0f19011_unpacking%2Bthe%2Badb-2008.pdf)

“Who is funding the project or owns the company? using financial institutions’

mechanisms and engaging with shareholders”, *International Federation for Human Rights*, Section IV,

[https://www.fidh.org/IMG/pdf/guide\\_entreprises\\_uk-sectioniv.pdf](https://www.fidh.org/IMG/pdf/guide_entreprises_uk-sectioniv.pdf)

Droesse, Gerd “Funds for Development: Multilateral Channels of Concessional Financing”, *Asian Development Bank*, 2011

Hastuti, et al, “Peran Program Perlindungan Sosial dalam Meredam Dampak Krisis Keuangan Global 2008/09”, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian SMERU Research Institute

Hoque, Uzma S “Summary of Indonesia’s Gender Analysis”, *ADB Papers on Indonesia*, No.6, 2015

Nethercott, Kate Ruly Marianti and Juliet Hunt “Gender Equality Results in ADB Projects: Indonesia Country Report”, *Asian Development Bank*, 2010

- Noerdin, Edriana et al, “Potret Kemiskinan Perempuan”, *Women Research Institue*, 2006, <https://media.neliti.com/media/publications/45071-ID-potret-kemiskinan-perempuan.pdf>
- Pirmana, Viktor “Earnings Differential Between Male-Female in Indonesia: Evidence From Sakernas Data”, *Working Paper in Economics and Development Studies*, 2006, No. 200608, <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.486.5738&rep=rep1&type=pdf>
- Professor Tanaka, Akhiko, “Human Security: A stronger framework for a more secure future”, *Human Development Reports*, 2015, <http://hdr.undp.org/en/content/human-security-stronger-framework-more-secure-future>
- Roser, Max dan Esteban Ortiz-Ospina, “Global Extreme Poverty” *Our World in Data*, <https://ourworldindata.org/extreme-poverty>
- Shildrick, Tracy and Jessica Rucell, “SOCIOLOGICAL PERSPECTIVES ON POVERTY”, JTF Report
- Taniguchi, Kiyoshi dan Alike Tuwo, “New Evidence on The Gender Wage Gap in Indonesia”, *ADB Economics Working Paper Series*, 2014, No. 404

## **Jurnal**

- Ashaver, Benjamin Teryima, “Poverty, Inequality and Underdevelopment in Third World Countries: Bad State Policies or Bad Global Rules?” *IOSR Journal Of Humanities And Social Sicence*, 2013, Vol. 15 No. 6,

<https://pdfs.semanticscholar.org/48be/085f7f1bb123d3d4a4d56259469f8308b780.pdf>

Chandrawati, Nuraini “Menelaah Hubungan Timbal Balik antara Konflik Internal dengan Masalah Kemiskinan” *Jurnal Global*, 2005, Vol. 8 No.3

Cox, David “The Vulnerability of Asian Women Migrant Workers to a Lack of Protection and to Violence”, *Asian and Pacific Migration Journal*, 1997, Vol. 6, No.1

Dharmaputra, Bambang, “Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) di SMK dan Pendayagunaan di Balai Pengembangan Pendidikan Kejuruan di DKI Jakarta”, *Pevote*, Vol.1, No. 1 September 2006

Djumiarti, Titik “Strategi Pengentasan Kemiskinan: Potret Keberhasilan Pembangunan”, *Buku Jurnal Dialogue*, 2005, Vol. 2 No.3

F., Masdar Mas’udi, *Perempuan dalam Wacana KeIslaman*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1997)

Fitrianti, Rahmi dan Habibullah, “Ketidaksetaraan Gender Dalam Pendidikan: Studi Pada Perempuan di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang”, *Sosiokonsepsia*, 2012, Vol. 17 No. 1,  
<https://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/bbd6c378095e1ce3e45398f3789b5bc6.pdf>

Francisco, Josefa S., “Gender Inequality, Poverty and Human Development in South East Asia”, *Society for International Development*, 2007

Garrido, Jane dan Mishka Zaman, “Unpacking The ADB: A Guide To The Asian Development Bank”, *Bank Information Center*, Washington, D.C., 2004

- Ibrahim, Zulkarnain “Eksistensi Serikat Pekerja/Serikat Buruh dalam Upaya Mensejahterakan Pekerja”, *Media Hukum*, 2016, Vol. 23 No. 2, <https://media.neliti.com/media/publications/114574-ID-eksistensi-serikat-pekerjaserikat-buruh.pdf>
- Indraswari, “Perempuan dan Kemiskinan”, *Jurnal Analisis Sosial*, 2009, Vol. 14 No. 2
- Isdjisono, Widjajanti, Asep Surhayadi dan Akhmadi, “Penetapan Kriteria dan Variabel Pendataan Penduduk Miskin yang Komprehensif dalam Ranga Perlindungan Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota”, *Smeru Research Institute*, 2016
- Natasha, Harum “Ketidaksetaraan Gender Bidang Pendidikan: Faktor Penyebab, Dampak, dan Solusi”, *Marwah*, 2013, Vol. XII No. 1
- Nugroho, Yanuar, “NGOs, The Internet And Sustainable Rural Development”, *Information, Communication & Society*, 2010, 13:1, 88-120, DOI: 10.1080/13691180902992939
- Nurwati, Nunung “Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan”, *Jurnal Kependudukan Padjajaran*, 2008, Vol. 10 No.1
- Obaid, Thoraya Ahmed, “Population and Poverty: Challenges for Asia and the Pacific”, *Asia-Pacific Population Journal*, December 2002
- Rahayu, Astuti “Ketimpangan Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 2005, Vol. 6 No.1
- Rokhimah, Siti “Patriarkhisme dan Ketidaksetaraan Gender”, *Muwazah*, 2014, Vol.6 No, 1,



[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=341782&val=6754  
&title=PATRIARKHISME%20DAN%20KETIDAKSETARAAN%20GENDER](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=341782&val=6754&title=PATRIARKHISME%20DAN%20KETIDAKSETARAAN%20GENDER)

- Suleiman, Oman, “Non-Governmental Organization (NGOs) In Promoting Gender Equality and Women Empowerment in Rwanda A Case Study of Pro-Femmes Twese Hamwe (All of Us for Women) In Nyarugene District”, 2011
- Sunaryo, Broto dan Widjonarko, “The Evaluation of Sustainable Capacity Building for Decentralization (SCBD) Project in Banjarnegara Regency”, *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, Volume (8). April 2012
- Saparila Worokinasih, “Penguatan Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah”, *Jurnal Provit*, Volume 6, Nomor 1, Juni 2012
- Vantieghem, Wendelein, “Why “Gender” disappeared from the gender gap: (re-)introducing gender identity theory to educational gender gap research”, *Springer Science*, 2014
- Young, Gay et al, “Moving From ‘The Status of Women’ to ‘Gender Inequality’: Conceptualisation, Social Indicators, and Empirical Application”, *International Sociology*, 1994, Vol. 9 No. 1, <https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/026858094009001005>
- Yumna, Athia et al., “The Politics of Gender and Social Protection in Indonesia: Opportunitites and Challenges for a Transformative Approach”, *Overseas Development Institute*, 2012

Zhuang, Juzhong “Poverty Inequality, and Inclusive Growth in Asia: Measurement, Policy”, *Anthem Press*, 2011

### **Internet**

Hasan, Zulkifli, “Memori Krisis Moneter 1997/1998”,  
<https://news.detik.com/kolom/d-4032343/memori-krisis-moneter-19971998>

### **Tesis**

Grjese, Anneke Maindoka, “Implementasi kebijakan program pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan desa (CERD) di Kabupaten Minahasa”,  
Tesis Universitas Gadjah Mada, Magister Administrasi Publik UGM,  
Yogyakarta, 2004